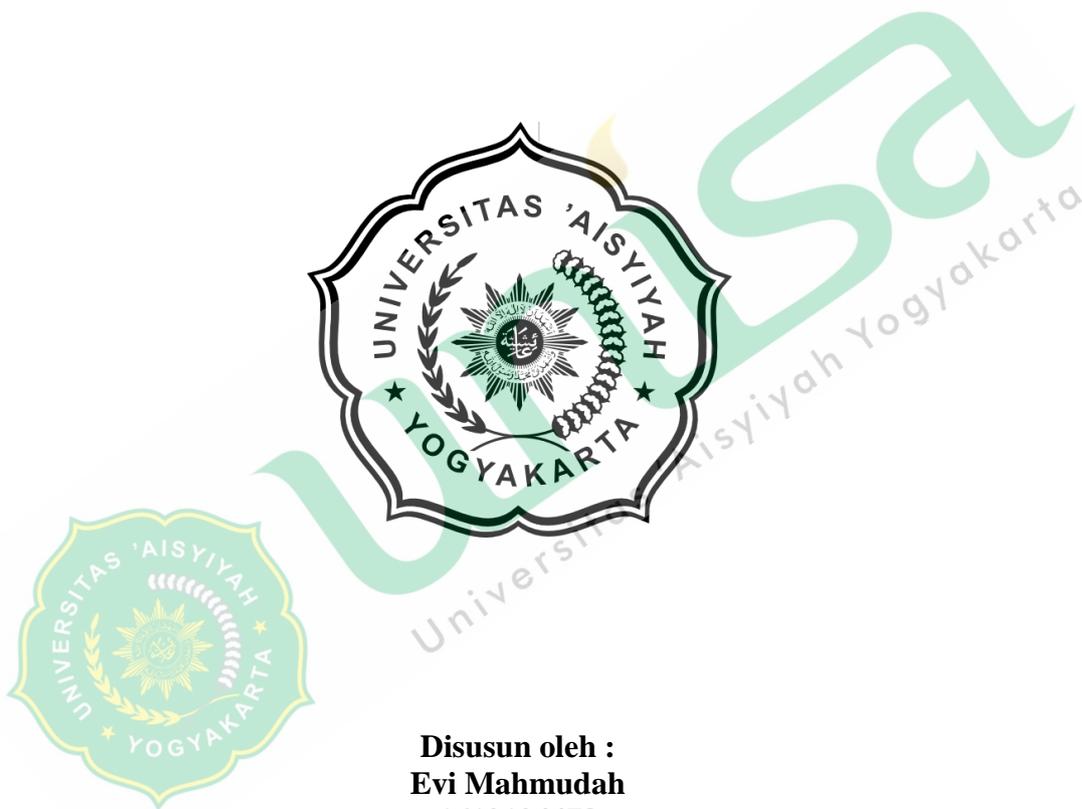


**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *BOOKLET*  
TERHADAP PRAKTIK IBU DALAM MEMBERIKAN  
PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE*  
SAAT MENSTRUASI PADA ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Evi Mahmudah  
1610104478**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *BOOKLET*  
TERHADAP PRAKTIK IBU DALAM MEMBERIKAN  
PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE*  
SAAT MENSTRUASI PADA ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sains Terapan  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :  
Evi Mahmudah  
1610104478**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *BOOKLET*  
TERHADAP PRAKTIK IBU DALAM MEMBERIKAN  
PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE*  
SAAT MENSTRUASI PADA ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh :  
Evi Mahmudah  
1610104478**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas Aisyiyah  
Yogyakarta



Oleh :  
: Herlin Fitriana K. S.SiT., M.Kes

Pembimbing  
Tanggal : 20 Februari 2018

Tanda Tangan : 

# **PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PRAKTIK IBU DALAM MEMBERIKAN PENGETAHUAN *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**Evi Mahmudah, Herlin Fitriana Kurniawati**

Email : [evimahmudah03@gmail.com](mailto:evimahmudah03@gmail.com)

**Latar Belakang :** Minimnya informasi dan kurangnya praktik ibu dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat mensruasi menjadi persoalan yang membuat anak berkebuthan khusus salah dalam berperilaku *hygiene* saat menstrasi. **Metode :** Menggunakan rancangan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre experimental design*. Teknik sampel dalam penelitian ini *total sampling* sebanyak 40 responden, pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *paired-sample t test*. **Hasil :** P Value sebesar 0,000 dengan CI terendah 0,19551 dan tertinggi 0,50449 dan standar deviasi 0,48305. **Kesimpulan :** Ada pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap praktik ibu dalam meberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja berkebutuhan khusus.

**Background :** The lack of information and the lack of mother practice in providing personal hygiene knowledge during mensruasi becomes a problem that makes the child with special needed wrong in hygiene behavior during menstration. **Method :** Using quantitative design with pre experimental design. The sample technique in this study total sampling counted 40 respondents, data collection using questionnaires. Data analysis using paired-sample t test. **Result :** P Value of 0,000 with the lowest CI 0.19551 and highest of 0,50449 and standard deviation of 0.48305. **Conclusion :** There is influence of counseling with booklet to mother practice in giving knowledge of personal hygiene during menstruation in adolescent with special need.

## **PENDAHULUAN**

Banyaknya jumlah anak berkebutuhan khusus berdasarkan data Nasional Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun di Indonesia sebesar 0,7% dari jumlah penduduk yaitu sebesar 211.428.572 atau 1.480.000 jiwa. Jumlah tersebut 24,45% atau 361.860 jiwa adalah anak-anak usia 0-18 tahun dan 21,42% atau 317.016 jiwa merupakan penyandang disabilitas usia sekolah 5-18 tahun (Risikesdas, Kemenkes RI, 2014).

Sebanyak 75% perempuan di seluruh dunia minimal pernah mengalami kandidiasis sekali dalam hidupnya (WHO, 2014). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappenas tahun 2013, sebagian besar dari 63 juta jiwa remaja di Indonesia

rentan berperilaku tidak sehat. Perilaku buruk dalam menjaga *personal hygiene* pada saat menstruasi dapat menjadi pencetus timbulnya infeksi saluran reproduksi (Aisyaroh, 2013). Menurut Mahmudah (2013), 3,85% remaja putri dengan kebutuhan kusus mempunyai perilaku *hygiene* menstruasi yang rendah.

Penyandang disabilitas khususnya remaja berkebutuhan khusus sangat kurang mendapatkan akses informasi tentang kesehatan reproduksi tentang *personal hygiene* saat menstruasi dan bagaimana harus memasang pembalut, mencuci pembalut, membuang pembalut dan lain-lain (Haryono, 2013). Kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* saat mentruasi bisa terjadi karena kurangnya peran orang tua. Banyak orang tua

menunda pengajaran tentang seksualitas salah satunya *personal hygiene* saat menstruasi kepada anak-anak mereka. Mereka beranggapan bahwa anak-anak mereka, mengingat mereka adalah anak-anak dengan kebutuhan khusus sehingga akan sulit mengerti dan memahami masalah seperti itu (Daniarni, 2016).

Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012 tentang perlindungan dan penyandang disabilitas, Pasal 3 ayat b menyebutkan hak-hak penyandang disabilitas terkait pendidikan, ketenagakerjaan, kesehatan, sosial, seni, budaya, olahraga, politik, hukum, penanggulangan bencana, tempat tinggal dan aksesibilitas. Dalam implementasinya yang saat ini masih kita rasakan belum optimal, masih belum memihak kepada mereka yang memiliki keterbatasan hal itu juga termasuk akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi (Perda DIY, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru di SLB Negeri 1 Yogyakarta siswi berkebutuhan khusus sudah ada yang bisa mengganti atau memasang pembalut sendiri dan membersihkan area genitalianya jika pembalut bocor atau hari pertama menstruasi tetapi juga ada yang menunjukkan perilaku *personal hygiene* menstruasi yang buruk dengan melepas pembalut ketika di kelas. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan

penelitian yang berjudul Pengaruh Penyuluhan dengan Media *Booklet* terhadap Praktik Ibu dalam Memberikan “Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi pada Anak Berkebutuhan Khusus”. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap praktik ibu dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre experimental design* dengan rancangan *the one group pretest-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 9 sampai 18 tahun di SLB Negeri 1 Yogyakarta yang telah mengalami menstruasi dan pre menstruasi sebesar 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mengukur praktik ibu dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet*. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *paired-sample t test* untuk membandingkan 2 rata-rata yang berasal dari kelompok yang sama (skala data interval/ratio).

## HASIL ANALISIS

### 1. Analisis Univariat

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Praktik Ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada anak berkebutuhan khusus

Praktik Ibu	Pre Test			Post Test			Selisih Mean
	Min	Maks	Mean	Min	Maks	Mean	
1. Kebersihan ketika menstruasi	49	102	82	86	101	93,4	11,4
2. Akibat tidak menjaga kebersihan ketika menstruasi	86	92	89	83	90	86,5	2,5

a. **Praktik Ibu Sebelum Diberikan Penyuluhan dengan Media *Booklet* Dalam Memberikan Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus.**

Berdasarkan Tabel 4.2, didapatkan hasil bahwa praktik ibu terkait kebersihan ketika menstulasi sebelum diberikan penyuluhan dengan media *booklet* didapatkan hasil nilai minimal 49, nilai maksimal 102, nilai rata-rata 82 dan praktik ibu terkait akibat tidak menjaga kebersihan ketika menstulasi sebelum diberikan penyuluhan dengan media *booklet* didapatkan nilai minimal 86, maksimal 92 dan rata-rata 89.

b. **Praktik Ibu Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media *Booklet* Dalam Memberikan Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus.**

Praktik ibu terkait kebersihan ketika menstulasi setelah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* didapatkan hasil nilai minimal 86, nilai maksimal 101 dan rata-rata 93,4 dan praktik ibu terkait akibat tidak menjaga kebersihan ketika menstulasi setelah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* didapatkan nilai minimal 83, maksimal 90 dan rata-rata 86,5.

**3. Analisis Bivariat**

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Pengaruh Penyuluhan dengan Media *Booklet* Terhadap Praktik Ibu dalam Memberikan Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstrasi

Praktik Ibu	Confidence Interval		Std D	P Value
	Min	Maks		
<i>Pre-test</i>				
<i>Post-test</i>	0,19551	0,50449	0,48305	0,000

Berdasarkan Tabel 4.3, tersebut didapatkan hasil pengaruh sebesar 0,000 dengan CI terendah 0,19551 dan tertinggi 0,50449 dan standar deviasi 0,48305 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penyuluhan dengan media *booklet* terhadap praktik ibu dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstulasi pada remaja berkebutuhan khusus.

lingkungan, pekerjaan, pendapatan keluarga dan informasi. Praktik *personal hygiene* yang kurang juga dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk praktik seseorang. Pada penelitian ini terdapat responden yang menunjukkan perilaku *personal hygiene* saat menstulasi dengan kategori kurang dengan didapatkan nilai minimal 49, hal tersebut mengindikasikan bahwa ada kemungkinan responden telah melakukan praktik *personal hygiene* saat menstulasi kepada anak mereka namun kurang tepat.

Kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstulasi juga bisa terjadi karena kurangnya peran orang tua. Banyak orang tua menunda pengajaran tentang seksualitas salah satunya *personal hygiene* saat

**PEMBAHASAN**

**1. Praktik Ibu Sebelum Diberikan Penyuluhan dengan Media *Booklet* Dalam Memberikan Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus.**

Menurut Notoatmodjo (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi praktik seseorang antara lain pendidikan, pengalaman, usia,

menstruasi, Mereka beranggapan bahwa anak-anak mereka belum waktunya mendapatkan pelajaran tersebut karena mereka adalah anak-anak dengan kebutuhan khusus sehingga akan sulit mengerti dan memahami masalah seperti itu (Dariani, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Faridatun (2011) yang menyatakan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi akan cenderung perilaku dan praktik baik, sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah tentang pentingnya kesehatan reproduksi mempunyai kemungkinan untuk memiliki perilaku dan praktik kurang baik terhadap *personal hygiene* saat menstruasi.

## **2. Praktik Ibu Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Booklet Dalam Memberikan Pengetahuan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus.**

Terdapat kenaikan rata-rata sebesar 11,4 pada praktik ibu dalam kategori kebersihan ketika menstruasi dan terdapat penurunan rata-rata pada kategori akibat tidak menjaga kebersihan ketika menstruasi 2,5 hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* terhadap praktik ibu dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi.

Dari intervensi yang sudah diberikan orang tua khususnya ibu menjadi tahu manfaat, tujuan serta pentingnya menjaga *personal hygiene* saat menstruasi sehingga peningkatan pengetahuan tersebut berdampak positif pada praktik ibu dalam memberikan pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi kepada anak mereka dalam usaha menjaga kesehatan reproduksinya.

Penyampaian informasi melalui audio dan media visual ini mampu meningkatkan keefektifan pendidikan kesehatan yang diberikan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Agustin (2014) mengenai efektifitas pendidikan kesehatan media *booklet* dibanding dengan audiovisual di Sukoharjo, dan Nurmuzanah (2015) mengenai pengaruh media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan, perilaku dan daya terima dismenore di Surakarta. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kaur dan Singh (2011) pendidikan kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan dan praktik perempuan yang menerima intervensi pendidikan kesehatan

## **3. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Booklet Terhadap Praktik Ibu Dalam Memberikan Pengetahuan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus.**

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap praktik ibu dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada anak berkebutuhan khusus sebesar 0,000 dengan CI terendah 0,19551 dan tertinggi 0,50449 dan standar deviasi 0,48305.

Adanya peningkatan pengetahuan terhadap praktik *personal hygiene* saat menstruasi setelah diberikan penyuluhan mengindikasikan bahwa responden memiliki kesadaran yang baik untuk menghindari dampak negatif dari praktik *personal hygiene* yang buruk. Penyuluhan dengan menggunakan media *booklet* ini merupakan upaya preventif untuk menuju reproduksi sehat yang dimulai pada usia remaja (Margareth, 2013). Salah satu program kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah persepsi serta praktik ke arah positif adalah melalui pendidikan kesehatan (Fitrisani, 2011).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Dharampal, dkk, 2012) yang menyatakan bahwa orang tua harus berperan aktif dalam memberikan bimbingan tentang pendidikan menstruasi melalui nasehat dan komunikasi dalam keluarga, hal ini meminimalisir tidak terjadinya kesalahan pemahaman pengetahuan dan kesalahan dalam memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi yang dapat mempengaruhi praktik *personal hygiene* saat menstruasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet* mempunyai dampak dan pengaruh terhadap perubahan sikap dan praktik seseorang. Karena hal tersebut sesuai dengan tujuan yaitu pendidikan kesehatan bertujuan untuk merubah sikap dan praktik seseorang agar menjadi lebih baik dan menjadi lebih tahu.

## PENUTUP

### 1. Simpulan

- a. Sebelum diberikan penyuluhan dengan media *booklet* praktik ibu terkait kebersihan ketika menstruasi didapatkan nilai nimal 49, nilai maksimal 102, nilai rata-rata 82 dan praktik ibu terkait akibat tidak menjaga kebersihan ketika menstruasi nilai minimal 86, maksimal 92 dan rata-rata 89.
- b. Sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* praktik ibu terkait kebersihan ketika menstruasi didapatkan hasil nilai nimal 86, nilai maksimal 101 dan rata-rata 93,4 dan praktik ibu terkait akibat tidak menjaga kebersihan ketika menstruasi nilai minimal 83, maksimal 90 dan rata-rata 86,5.
- c. Hasil pengujian menggunakan sistem komputer didapatkan hasil sebesar 0,000 dengan CI terendah

0,19551 dan tertinggi 0,50449, dan standar deviasi 0,48305 dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan dengan media *booklet* terhadap praktik ibu dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja berkebutuhan khusus.

### 2. Saran

Orang tua dapat menggunakan *booklet* untuk menunjang dalam memberikan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada anak berkebutuhan khusus agar anak berkebutuhan khusus terhindar dari berbagai macam masalah seputar kesehatan reproduksi dan sekolah diharapkan dapat menggunakan *booklet* sebagai salah satu media pembelajaran tentang kesehatan reproduksi.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyaroh, N. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Prodi D-III Kebidanan FIK UNISSULA, Semarang.
2. Daniarni. E. 2016. Dukungan Sosial Orang tua Dalam Membentuk Perilaku Personal Hygiene Anak Tunagrahita yang Sudah Mengalami Menstruasi. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
3. Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
4. Garg, G. & Gupta, S. 2012. India Moves Towards Menstrual Hygiene: Subsidized Sanitary Sing MM, Dewi R, Gupta SS. 2011. Answereness and Health Seeking Behavior Of Rural Adolescent School Girls On Menstrual and Reproductive Health Problem. *Indian J Med Sci* 2011;53:439-43.
5. Haryono, T. 2013. Akses Informasi Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *Skripsi*: Universitas Airlangga.
6. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Penyandang*

- Disabilitas pada Anak*. Jakarta : Kemenkes.
7. WHO. 2014. Global Disability Action Plan 2014-2022. [serial online] [http://www.who.int/disabilities/action\\_plan/en/](http://www.who.int/disabilities/action_plan/en/) [diakses tanggal 9 juli 2017, Pukul: 20.00 WIB].
  8. Mahmudah. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Hygiene Menstruasi Pada Siswi Tunagrahita Ringan Di SLB N 1 Daerah Istimewa Yogyakarta. Naskah tidak dipublikasikan. *KTI*: STIKES 'Aisyiyah. Yogyakarta.
  9. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
  10. Nur'aini. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Menstrual Hygiene Pada Siswi di SDI Al-Falah 1 Jakarta. *Skripsi*: Universitas Negeri Syarif Hidayatulloh.
  11. Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas*. Yogyakarta: Sekretariat Daerah.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta